



INFLASI KOTA DEPOK 2021



/in.flasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.



Badan Pusat Statistik
Kota Depok



INFLASI KOTA DEPOK 2021



/in.flɑ.si

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.



Badan Pusat Statistik
Kota Depok

INFLASI KOTA DEPOK 2021

ISBN : -
Nomor Publikasi : 32760.2205
Katalog : 7102004.3276

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 33 Halaman

Naskah :
BPS Kota Depok

Editor :
BPS Kota Depok

Penyunting :
BPS Kota Depok

Desain Cover :
BPS Kota Depok

Diterbitkan Oleh :
BPS Kota Depok

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

INFLASI KOTA DEPOK 2021

Pengarah :

Mufti Swaghara, M.BA

Penanggung Jawab Teknis :

Rumita Priska, M.Si

Editor :

Rumita Priska, M.Si

Penulis :

Perdy Irmawan Prayitno, S.Si

Desan Cover :

Ario Priambodo, A.Md

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kami, sehingga buku “Inflasi Kota Depok 2021” dapat diterbitkan.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil Survei Harga Konsumen (SHK) yang dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2021 di Kota Depok. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulanan, dan Inflasi tahun kalender beserta analisisnya untuk Kota Depok Tahun 2021.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi “Inflasi Kota Depok 2021”. Segala kritik dan saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan publikasi ini di masa yang akan datang.

Depok, 20 Mei 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Depok

Mufti Swaghara, M.BA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vi |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | viii |
| Daftar Lampiran | ix |
| | |
| BAB I Pendahuluan | |
| 1.1 Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi | 1 |
| 1.2 Cakupan IHK 2018 = 100 | 2 |
| 1.3 Konsep dan Definisi | 3 |
| 1.4 Metode Perhitungan IHK | 9 |
| | |
| BAB II Ulasan Singkat | |
| 2.1 Inflasi Kota Depok | 13 |
| 2.2 Inflasi per Bulan (<i>month on month</i>) | 14 |
| 2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2021 | 25 |
| LAMPIRAN | 29 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember dan Tahun Kalender 2021 | 25 |
| Tabel 2 | Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok | 26 |
| Tabel 3 | Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok | 27 |

<https://depokkota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|----------|---|----|
| Grafik 1 | Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2021 | 13 |
| Grafik 2 | Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2019-2021 | 14 |
| Grafik 3 | Inflasi per Bulan Kota Depok 2021 | 15 |
| Grafik 4 | Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2021 | 27 |
| Grafik 5 | Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2021 | 28 |

<https://depokkota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2021 | 30 |
| Lampiran 2 | Inflasi Bulanan (<i>month on month</i>) Kota Depok Tahun 2021 | 31 |
| Lampiran 3 | Inflasi Kalender Kota Depok Tahun 2021 | 32 |
| Lampiran 4 | Inflasi Tahunan (<i>year on year</i>) Kota Depok Tahun 2021 | 33 |

<https://depokkota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi

Berbagai macam peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan dapat dikatakan semakin rendah daya belinya. Adapun kegunaan data IHK antara lain :

1. Indeksasi upah/gaji
2. Indikator moneter/perkembangan nilai uang
3. Asumsi APBN
4. Salah satu indikator bagi pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi
5. Indeksasi nilai tambah bisnis,
6. Menjadi salah satu indikator penentu upah minimum kabupaten/kota (UMK)

1.2. Cakupan IHK 2018=100

Pada tahun 2018, BPS telah melaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota yang perekonomiannya relatif tinggi. Paket komoditas yang diperoleh pada SBH 2018 antara 248 - 473 jenis barang/jasa dengan tahun dasar penghitungan IHK 2018 = 100, di mana IHK disajikan dalam 11 kelompok dan 38 sub kelompok pengeluaran. Dari 90 kota yang masuk dalam perhitungan inflasi nasional, Kota Depok termasuk yang menghitung inflasi memiliki 342 komoditas.

Penyajian dalam publikasi ini berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) disetiap kabupaten/kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, dan juga divisualisasikan dengan berbagai gambar maupun grafik.

1.3. Konsep dan Definisi

Dalam pengumpulan data harga konsumen (HK) ada beberapa konsep dan definisi yang perlu diketahui. Konsep dan definisi harga konsumen sangat penting diketahui agar data harga yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

1.3.1. Harga Konsumen

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram dan sebagainya.

Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditas bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, dus, dan sebagainya. Demikian pula ada sebuah komoditas yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah harga yang benar-benar biasa dibayarkan, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya. Pengumpulan data ini hanya melihat sejauh satuan yang menjadi

standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditas dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

1.3.2. Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu, apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. satuan standar yang dimaksud, yakni kilogram, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

1.3.3. Jenis Barang/Jasa

Barang/jasa atau komoditas yang dimaksud dalam pendataan HK adalah komoditas yang tercakup dalam paket komoditas kebutuhan rumah tangga pada diagram timbang IHK hasil SBH tahun 2018.

1.3.4. Kualitas/Merk Barang

Kualitas atau merk barang merupakan spesifikasi suatu barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk. Sebagai contoh, yakni susu kental manis dengan merk Indomilk, Bendera, Carnation, dan sebagainya. Celana panjang katun pria dengan merk Polo, Stanley Adams, Watchout, dan sebagainya Bus angkutan antar provinsi kualitas Depok-Bandung ekonomi, Depok-Jakarta Patas eksekutif, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah & mewah, dan sebagainya.

1.3.5. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar

atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar area pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

1.3.6. Relatif Harga

Relatif harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga komoditas tersebut pada periode waktu sebelumnya.

1.3.7. Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (P_oQ_o) yang diperoleh dari hasil SBH 2018, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan (P_nQ_o).

1.3.8. Diagram Timbang

Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu daerah. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di daerah tersebut.

1.3.9. Menghitung Relatif Harga (RH)

Harga rata-rata suatu kualitas/merek seperti yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus, bila dibandingkan dengan harga rata-rata kualitas/merek yang sama pada periode sebelumnya, hasil tersebut merupakan relatif harga (RH) kualitas periode ke- n . Rumus umumnya seperti di bawah ini :

Menghitung Relatif Harga (RH) Kualitas

$$RH_{ni} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

di mana :

RH_{ni} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j

P_{nij} = Rata-rata harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j
 $P_{(n-1)ij}$ = Rata-rata harga periode ke- $(n-1)$, komoditas i , kualitas j

1.3.10. Menghitung Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J}$$

di mana:

RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n
 RH_{nij} = Relatif harga komoditas i , kualitas j periode ke- n
 J = Banyaknya kualitas

1.3.11. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

Hasil penghitungan relatif harga (RH) periode ke- n , komoditas i selanjutnya dikalikan dengan nilai konsumsi periode sebelumnya komoditas yang sama dan dibagi dengan 100, maka akan diperoleh nilai konsumsi suatu komoditas periode ke- n :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

di mana:

NK_{ni} = Nilai konsumsi komoditas i , periode ke- n
 RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n
 $NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi komoditas i , kualitas j periode ke- $(n-1)$

1.3.12. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok.

$$NK_a = \sum_{i=1}^h NK_i$$

di mana:

NK_a = Nilai konsumsi sub kelompok a
 NK_i = Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok a
 h = Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

1.3.13. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok.

$$NK_b = \sum_b^s NKb$$

di mana:

NK_b = Nilai konsumsi kelompok b

NK_b = Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok b

s = Banyaknya sub kelompok pada kelompok b

1.3.14. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (11 kelompok), hasilnya merupakan nilai konsumsi umum.

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NKc$$

di mana:

NK_{umum} = Nilai konsumsi umum

NK_c = Nilai konsumsi kelompok

1.3.15. Menghitung Indeks Jenis Barang

Nilai konsumsi jenis barang i periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang i periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{oi}} \times 100$$

di mana:

IHK_{ni} = Indeks harga konsumen jenis barang i , periode ke- n

NK_{ni} = Nilai konsumsi jenis barang i , periode ke- n

NK_{oi} = Nilai konsumsi dasar jenis barang i

1.3.16. Menghitung Indeks Sub Kelompok

Nilai konsumsi sub kelompok periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{oa}} \times 100$$

di mana:

IHK_{na} = Indeks harga konsumen sub kelompok a , periode ke- n

NK_{na} = Nilai konsumsi sub kelompok a , periode ke- n

NK_{oa} = Nilai konsumsi dasar sub kelompok a

1.3.17. Menghitung Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{ob}} \times 100$$

di mana:

IHK_{nb} = Indeks harga konsumen kelompok b , periode ke- n

NK_{nb} = Nilai konsumsi kelompok b , periode ke- n

NK_{ob} = Nilai konsumsi dasar kelompok b

1.3.18. Menghitung Indeks Umum

Nilai konsumsi umum periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi umum pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{umum\ n} = \frac{NK_{umum\ n}}{NK_{umum}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{umum\ n}$ = Indeks harga konsumen umum, periode ke- n

$NK_{umum\ n}$ = Nilai konsumsi umum, periode ke- n

NK_{umum} = Nilai konsumsi dasar umum

1.3.19. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi dapat dihitung dengan membandingkan pengurangan nilai IHK periode ke- n dengan IHK periode sebelumnya terhadap IHK periode sebelumnya. Rumus persentase perubahan IHK per bulan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

di mana:

I_n = IHK periode ke- n

I_{n-1} = IHK periode ke- $n-1$

Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- n dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

1.3.20. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami perubahan harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditas yang mengalami perubahan harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota, provinsi bahkan secara nasional. Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i}}{\Delta RH_{ni}} \times 100$$

di mana :

A_{ni} = sumbangan/andil inflasi/deflasi barang i pada periode ke- n

$[\%NK]_{(n-1)i}$ = persentase NK jenis barang i terhadap total periode ke $n-1$

ΔRH_{ni} = persentase perubahan harga jenis barang i , periode ke- n

1.4. Metode Perhitungan IHK

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK setiap kota inflasi menggunakan formula Laspeyres dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{p_{ni}}{P_{(n-1)}}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times P_{(n-1)} \cdot Q_{oi} \times 100$$

di mana :

I_n = indeks bulan ke- n

P_{ni} = harga jenis barang i bulan ke- n

$P_{(n-1)i}$ = harga jenis barang i bulan ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = nilai konsumsi jenis barang i bulan ke- $(n-1)$

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
 k = banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok

Menghitung angka inflasi :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

di mana :

LI_n = inflasi tahun kalender bulan ke- n

I_n = indeks bulan ke- n

$I_{(n-1)}$ = indeks bulan ke- $(n-1)$

Inflasi tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Misalnya inflasi tahun kalender tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2021 adalah :

$$LI_{sd \text{ bulan Des}'21} = \frac{IHK_{\text{bulan Des}'21} - IHK_{\text{bulan Des}'20}}{IHK_{\text{bulan Des}'20}} \times 100\%$$

di mana :

$LI_{sd \text{ bulan Des}'21}$ = inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2021

$IHK_{\text{bulan Des}'21}$ = indeks harga konsumen bulan Desember 2021

$IHK_{\text{bulan Des}'20}$ = indeks harga konsumen bulan Desember 2020

Dalam IHK 2021 (2018=100) terdapat 11 (sebelas) kelompok dan 38 (tiga puluh delapan) sub kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau terdiri dari 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok makanan, sub kelompok minuman yang tidak beralkohol, dan sub kelompok rokok dan tembakau. Kelompok pakaian dan alas kaki terdiri atas 2 (dua) sub kelompok yaitu: sub kelompok pakaian dan sub kelompok alas kaki. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan, sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok furnitur, perlengkapan dan

karpas, sub kelompok tekstil rumah tangga, sub kelompok peralatan rumah tangga, sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun, dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin.

Selanjutnya kelompok kesehatan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan, sub kelompok jasa rawat jalan, sub kelompok jasa rawat inap, sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok transportasi terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pembelian kendaraan, sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, sub kelompok jasa angkutan penumpang, dan sub kelompok jasa pengiriman barang. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi, sub kelompok layanan informasi dan komunikasi, sub kelompok asuransi, dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga, sub kelompok layanan kebudayaan, dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah. Kelompok pendidikan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, sub kelompok pendidikan menengah, sub kelompok pendidikan tinggi, sub kelompok lainnya. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran terdiri atas 1 (satu) sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya terdiri atas 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok perawatan pribadi, sub kelompok perawatan pribadi lainnya, dan sub kelompok jasa lainnya.

BAB II

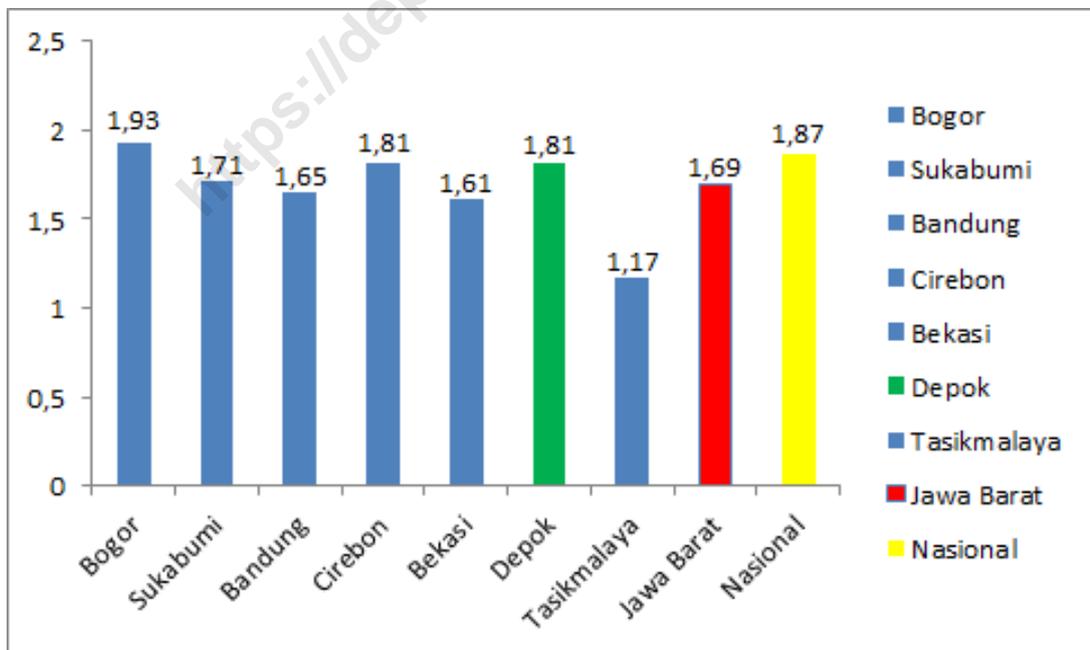
ULASAN SINGKAT

BAB II ULASAN SINGKAT

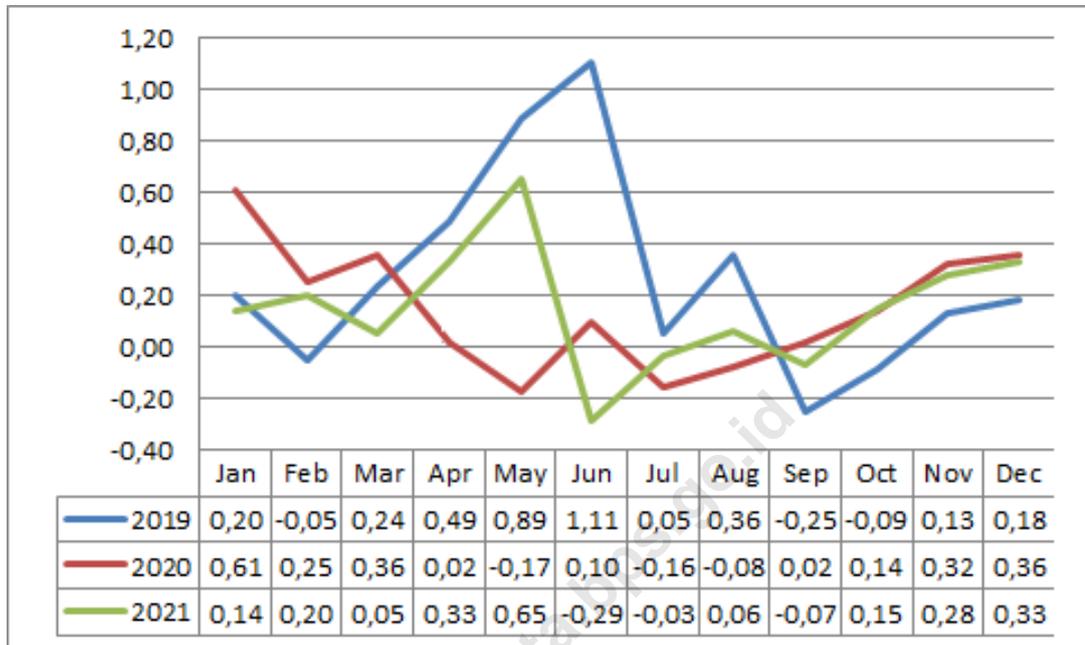
2.1. Inflasi Kota Depok

Inflasi Kota Depok dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Depok yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2018=100 selama Tahun 2021. Inflasi Kota Depok tahun kalender selama 2021 mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2020. Inflasi tahun kalender tahun 2020 sebesar 1,78 persen sedangkan tahun 2021 sebesar 1,81 persen. Di provinsi Jawa Barat, inflasi tahun kalender Kota Depok menjadi yang tertinggi kedua setelah Kota Bogor yang mencatatkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,93 persen. Disamping itu, inflasi tahun kalender Jawa Barat sebesar 1,69 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender nasional yakni sebesar 1,87 persen sebagaimana terlihat pada grafik 1.

Grafik 1.
Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2021



Grafik 2.
Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2019-2021



Selama tahun 2021, di Kota Depok terjadi deflasi pada bulan Juni, Juli, dan September, sedangkan pada bulan lainnya terjadi inflasi. Pola pergerakan inflasi selama tahun 2021 cukup berbeda dengan pola pergerakan inflasi selama tahun 2020, hanya pada triwulan keempat pola pergerakan inflasi cenderung sama. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan Pemerintah terkait pandemi Covid-19.

2.2. Inflasi per Bulan (*Month to Month*)

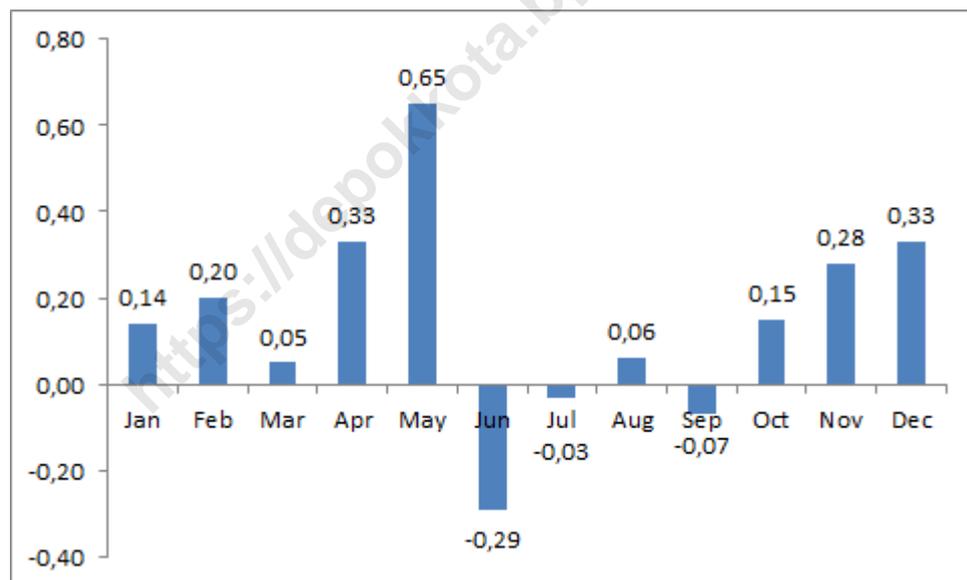
Sepanjang tahun 2021, Kota Depok mengalami 9 (delapan) kali inflasi dan 3 (tiga) kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 0,65 persen. Hal ini biasa terjadi saat menjelang hari raya Idul Fitri yang ditandai oleh naiknya harga-harga kebutuhan pokok. Kenaikan harga tertinggi terjadi di 3 (tiga) kelompok komoditas, yakni kelompok transportasi, penyediaan makanan & minuman/restoran, serta makanan, minuman & tembakau.

Hal yang berbeda terjadi pada bulan Maret, dimana Kota Depok hanya mengalami Inflasi sebesar 0,05 persen atau yang terendah sepanjang 2021. Hal ini terjadi karena adanya inflasi pada kelompok makanan, minuman & tembakau, namun diimbangi dengan deflasi pada kelompok perawatan pribadi & jasa lainnya. Sehingga kondisi ini hampir terjadi keseimbangan pada angka inflasi yang dihasilkan.

Selain terjadi inflasi selama 2021, Kota Depok juga sempat mengalami deflasi. Tepatnya pada bulan Juni terjadi deflasi tertinggi, yakni -0,29 persen. Hal ini seakan sudah biasa, setelah hari raya Idul Fitri harga-harga kembali normal, sehingga seakan terjadi penurunan harga. Kelompok makanan, minuman & tembakau dan kelompok transportasi yang pada bulan sebelumnya mengalami inflasi, sebaliknya pada bulan Juni mengalami deflasi.

Setelah bulan Juni 2021 mengalami deflasi yang cukup signifikan, ternyata deflasi masih berlanjut hingga bulan Juli. Namun deflasi pada Juli terbilang rendah, karena hanya sebesar 0,03 persen. Angka ini menjadi catatan deflasi terendah di Kota Depok sepanjang 2021. Hal ini dikarenakan terjadinya deflasi di beberapa kelompok namun diimbangi oleh inflasi pada kelompok lainnya.

Grafik 3. Inflasi per Bulan Kota Depok 2021



2.2.1 Inflasi Januari 2021

Pada bulan Januari 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,14 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 106,56 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,17 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,03 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,17 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,83 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok yang

mengalami deflasi, yakni Kelompok Transportasi sebesar 0,02 persen dan Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,06 persen. Sementara yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian & Alas Kaki, Kelompok Kesehatan, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, serta Kelompok Pendidikan.

Selama Januari 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah tempe, cabai rawit, nasi dengan lauk, tahu mentah, daging ayam ras, pepaya, ketupat/lontong sayur, ketimun, daging sapi, dan martabak. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah ikan selar/ikan tude, anggur, tomat, telur ayam ras, jeruk, ketela pohon, ayam hidup, alpukat, multiroof/genteng metal, dan kembang kol.

Terjadi peningkatan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,41 pada bulan Desember 2020 menjadi 106,56 pada bulan Januari 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 0,14 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Januari 2021 terhadap Januari 2020) sebesar 1,31 persen.

2.2.2 Inflasi Februari 2021

Pada bulan Februari 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,20 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 106,77 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,28 persen, Kelompok Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,15 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,01 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,03 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,15 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,01 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,89 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,34 persen. Sementara yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Transportasi, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, serta Kelompok Pendidikan.

Selama Februari 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah ketela pohon, tarif bidan, penyegar ruangan, sop,

tauge/kecambah, bawang merah, apel, jagung manis, tahu mentah, dan ikan mas. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah buncis, jengkol, kacang panjang, ketimun, kembang kol, petai, wortel, terong, tomat, dan jeruk nipis/limau.

Terjadi peningkatan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,56 pada bulan Januari 2021 menjadi 106,77 pada bulan Februari 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 0,34 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,26 persen.

2.2.3 Inflasi Maret 2021

Bulan Maret 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,05 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 106,82 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,17 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,01 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,21 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,01, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,01 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,35 persen. Sementara yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian & Alas Kaki, Kelompok Transportasi, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Maret 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah bawang merah, taug/kecambah, cabai rawit, melon, jeruk nipis/limau, terong, sambel jadi, bayam, ikan mas, dan kangkung. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah ketela pohon, cumi-cumi, jengkol, kacang panjang, kembang kol, cabai hijau, wortel, jagung manis, alpukat, dan cabai merah.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,77 pada bulan Februari 2021 menjadi 106,82 pada bulan Maret 2021. Laju inflasi tahun kalender

2021 sebesar 0,39 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 0,95 persen.

2.2.4 Inflasi April 2021

Pada bulan April 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,33 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,17 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,67 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,15 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,37 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,05 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,11 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,02 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,87 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,41 persen. Sementara yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian & Alas Kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama April 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah daging ayam ras, jeruk, ikan kembung, anggur, nasi dengan lauk, ketoprak, minyak goreng, biaya keamanan, soto, dan martabak. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah ikan bawal, buncis, daun bawang, kacang panjang, pisang, bawang merah, jeruk nipis/limau, cabai merah, dan cabai rawit.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,82 pada bulan Maret 2021 menjadi 107,17 pada bulan April 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 0,71 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (April 2021 terhadap April 2020) sebesar 1,26 persen.

2.2.5 Inflasi Mei 2021

Pada bulan Mei 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,65 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,87 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,94 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik,

Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,08 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,20 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,10 persen, Kelompok transportasi sebesar 1,74 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,53 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 1,07 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,89 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Pakaian & Alas Kaki sebesar 1,00 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Mei 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah jengkol, tarif parkir, petai, kelapa, angkutan antar kota, ikan selar/ikan tude, kembang kol, baja ringan, jeruk, dan kacang panjang. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah terong, jeruk nipis/limau, cabai merah, cabai rawit, baju kaos berkerah pria, kemeja panjang batik pria, baju kaos berkerah wanita, blus wanita, baju kaos berkerah anak, dan kemeja pendek anak.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,17 pada bulan April 2021 menjadi 107,87 pada bulan Mei 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,37 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Mei 2021 terhadap Mei 2020) sebesar 2,09 persen.

2.2.6 Inflasi Juni 2021

Pada bulan Juni 2021 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,29 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,56 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,03 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,08 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,15 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,25 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,38 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,98 persen, Kelompok Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,74 persen, dan Kelompok transportasi sebesar 0,43

persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Juni 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah telur ayam ras, buncis, daun bawang, kacang panjang, sawi hijau, sawi putih, pecay/pitsai, pisang, jeruk nipis/limau, minyak goreng, dan besi beton. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah ayam hidup, petai, alpukat, anggur, melon, bawang bombay, cabai merah, cabai rawit, kelapa, dan angkutan antar kota.

Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,87 pada bulan Mei 2021 menjadi 107,56 pada bulan Juni 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,08 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 1,69 persen.

2.2.7 Inflasi Juli 2021

Pada bulan Juli 2021 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,03 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,53 persen. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,14 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,19 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,04 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,15 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,23 persen, Kelompok Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,33 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,31 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu kelompok Kesehatan, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Juli 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah telur ayam kampung, daun bawang, kacang panjang, ketimun, sawi putih/pecay/pitsai, tomat, jeruk nipis/limau, cabai rawit, batu bata/batu tela, dan hebel/bata ringan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi

adalah jengkol, kemeja panjang batik pria, kemeja pendek anak, anggur, blus wanita, ikan asin teri, daging ayam ras, alpukat, cabai merah, dan cumi-cumi asin.

Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,56 pada bulan Juni 2021 menjadi 107,53 pada bulan Juli 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,05 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Juli 2021 terhadap Juli 2020) sebesar 1,83 persen.

2.2.8 Inflasi Agustus 2021

Pada bulan Agustus 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,06 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,59. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,01 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,53 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,04 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,12 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 2,14 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,55 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,13 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok transportasi dan Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Selama Agustus 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah tomat, pir, fitness center, tongkol diawetkan, bandeng diawetkan, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, ikan dalam kaleng, sekolah dasar, dan alpukat. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah buncis, kacang panjang, ketimun, petai, sawi hijau, terong, bawang bombay, bawang merah, jeruk nipis/limau, dan cabai rawit.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,53 pada bulan Juli 2021 menjadi 107,59 pada bulan Agustus 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,11 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Agustus 2021 terhadap Agustus 2020) sebesar 1,96 persen.

2.2.9 Inflasi September 2021

Pada bulan September 2021 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,07 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,52. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,14 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,31 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,02 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,45 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,04 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama September 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah kembang kol, sawi hijau, jagung manis, tomat, alpukat, apel, pepaya, semangka, jeruk nipis/limau, dan baja ringan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah anggur, jengkol, cabai rawit, telur ayam ras, ketela pohon, telur ayam kampung, sawi putih/pecay/pitsai, bawang bombay, bawang merah, dan bayam.

Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,59 pada bulan Agustus 2021 menjadi 107,52 pada bulan September 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,04 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (September 2021 terhadap September 2020) sebesar 1,88 persen.

2.2.10 Inflasi Oktober 2021

Pada bulan Oktober 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,15 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,68. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,53 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,03 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,04 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah

Tangga sebesar 0,11 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,08 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,20 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Oktober 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah cabai merah, minyak goreng, cabai rawit, buncis, batu bata/batu tela, cabai hijau, bes beton, kembang gula, kaos kaki pria, dan daging ayam ras.. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah telur ayam kampung, telur ayam ras, jengkol, ketimun, kembang kol, petai, sawi hijau, tomat, bawang merah, dan jeruk nipis/limau.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,52 pada bulan September 2021 menjadi 107,68 pada bulan Oktober 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,19 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Oktober 2021 terhadap Oktober 2020) sebesar 1,88 persen.

2.2.11 Inflasi November 2021

Pada bulan November 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,28 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 107,98. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,79 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,01 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,05 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,39 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,45 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,25 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok transportasi, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama November 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah telur ayam ras, minyak goreng, cabai merah, genteng, cabai hijau, bubur, sawi hijau, jus buah siap saji, wortel, dan ketela rambat. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah petai, tomat, apel, melon, pepaya, pir, semangka, bawang bombay, bawang merah, dan cabai rawit.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,68 pada bulan Oktober 2021 menjadi 107,98 pada bulan November 2021. Laju inflasi tahun kalender 2021 sebesar 1,48 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (November 2021 terhadap November 2020) sebesar 1,84 persen.

2.2.12 Inflasi Desember 2021

Pada bulan Desember 2021 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,33 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 108,34. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,24 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,07 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,03 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,25 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,18 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Kesehatan, dan Kelompok transportasi, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama November 2021, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah cabai rawit, cabai merah, bawang bombay, telur ayam ras, terong, jengkol, sawi hijau, melon, kembang kol, dan sambel jadi.. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menghambat inflasi adalah ketela pohon, sereal/havermoot, ketimun, tomat, alpukat, anggur, jeruk, pir, hebel/bata ringan, dan biaya administrasi transfer uang.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,98 pada bulan November 2021 menjadi 108,34 pada bulan Desember 2021. Laju inflasi tahun

kalender 2021 sebesar 1,81 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,81 persen.

2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 terjadi inflasi pada 9 kelompok pengeluaran dan terjadi deflasi pada 2 kelompok pengeluaran. Penyediaan makanan dan minuman/restoran menjadi kelompok komoditas yang mengalami inflasi tertinggi sepanjang tahun 2021. Sedangkan pakaian & alas kaki menjadi kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi sepanjang tahun 2021.

Tabel 1.
IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember 2021 dan Tahun Kalender 2021

| Kelompok Pengeluaran | IHK Desember 2020 | IHK Desember 2021 | Inflasi bulan Desember 2021 | Laju Inflasi Tahun kalender 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|---|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| U m u m | 106,41 | 108,34 | 0,33 | 1,81 |
| Makanan, Minuman & Tembakau | 108,80 | 111,63 | 1,24 | 2,6 |
| Pakaian & Alas Kaki | 101,05 | 99,12 | 0,00 | -1,91 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya | 102,22 | 102,98 | 0,07 | 0,74 |
| Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 110,64 | 114,71 | 0,03 | 3,68 |
| Kesehatan | 104,66 | 105,21 | 0,00 | 0,53 |
| Transportasi | 104,79 | 106,40 | 0,00 | 1,54 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 98,19 | 98,02 | -0,18 | -0,17 |
| Rekreasi, Olahraga, & Budaya | 107,02 | 107,68 | 0,00 | 0,62 |
| Pendidikan | 110,12 | 112,48 | 0,00 | 2,14 |
| Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran | 112,96 | 118,55 | 0,25 | 4,95 |
| Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya | 110,08 | 110,88 | -0,01 | 0,73 |

Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi sepanjang tahun 2021 di Kota Depok adalah minyak goreng, tarif parkir, nasi dengan lauk, upah asisten rumah tangga, ikan kembung/ikan banyar, tempe, sekolah dasar, sabun detergen bubuk/cair, tahu mentah, dan baja ringan. Sedangkan komoditas utama yang

memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah cabai merah, telur ayam ras, anggur, tomat, bawang merah, daging ayam ras, alpukat, blus wanita, cumi-cumi asin, dan air kemasan.

Tarif parkir memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi sepanjang tahun 2021 disebabkan adanya kebijakan dari peraturan Walikota yang menetapkan tarif parkir guna mengurangi kemacetan yang ada di Kota Depok. Peraturan tersebut mulai diterapkan pada semester pertama tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, tarif parkir memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 0,19 persen.

Jika dilihat berdasarkan andil terhadap inflasi sepanjang tahun 2021, minyak goreng menjadi komoditas yang memberikan andil terbesar dalam inflasi Kota Depok. Hal ini sangat wajar, karena mengingat minyak goreng menjadi trending topik dalam beberapa bulan pada akhir tahun 2021. Jika dilihat dari nilai inflasinya, minyak goreng mengalami perubahan inflasi sebesar 40,25 persen.

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas lain justru mampu menahan laju inflasi selama tahun 2021. Anggur menjadi komoditas utama penghambat inflasi Kota Depok tahun 2021. Anggur menjadi sepuluh komoditas utama penghambat laju inflasi pada bulan Januari, Juni, Juli, September, dan Desember.

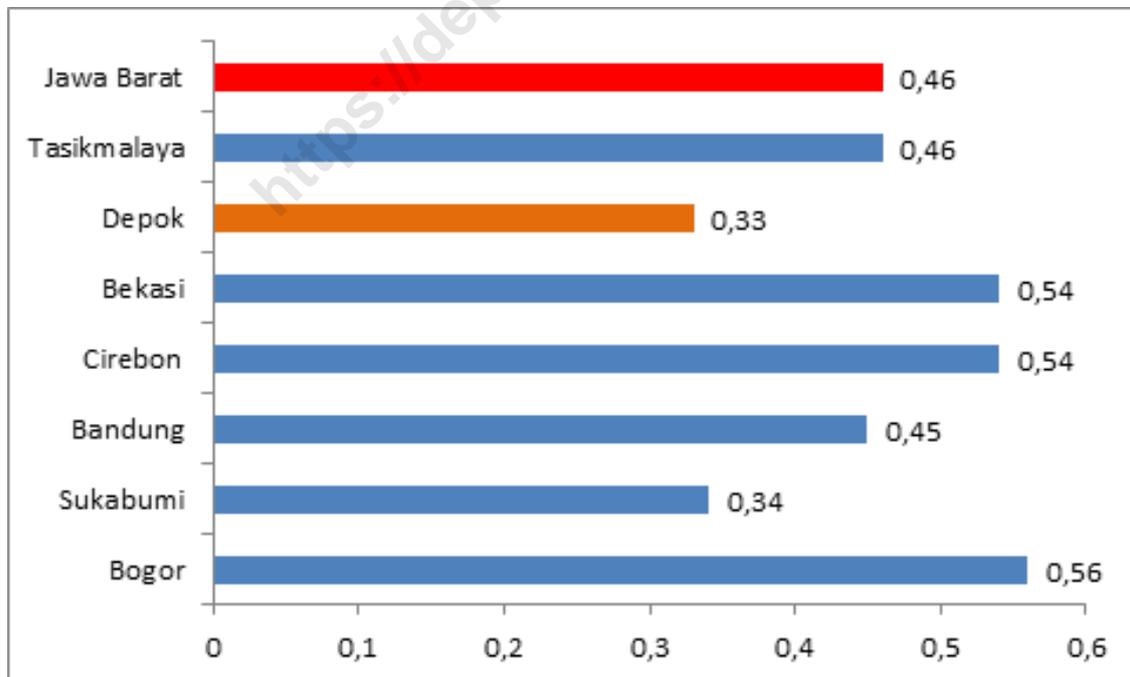
Tabel 2.
Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok, 2021

| Komoditas | Perubahan Harga (5) | Andil Inflasi (%) |
|---------------------------|----------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Minyak Goreng | 40,25 | 0,38 |
| Tarif Parkir | 46,61 | 0,19 |
| Nasi dengan Lauk | 5,67 | 0,12 |
| Upah Asisten Rumah Tangga | 3,47 | 0,07 |
| Ikan kembung/Ikan Banyar | 19,57 | 0,07 |
| Tempe | 17,26 | 0,07 |
| Sekolah Dasar | 3,17 | 0,06 |
| Sabun Detergen Bubuk/Cair | 8,00 | 0,05 |
| Tahu Mentah | 15,21 | 0,05 |
| Baja Ringan | 45,49 | 0,05 |

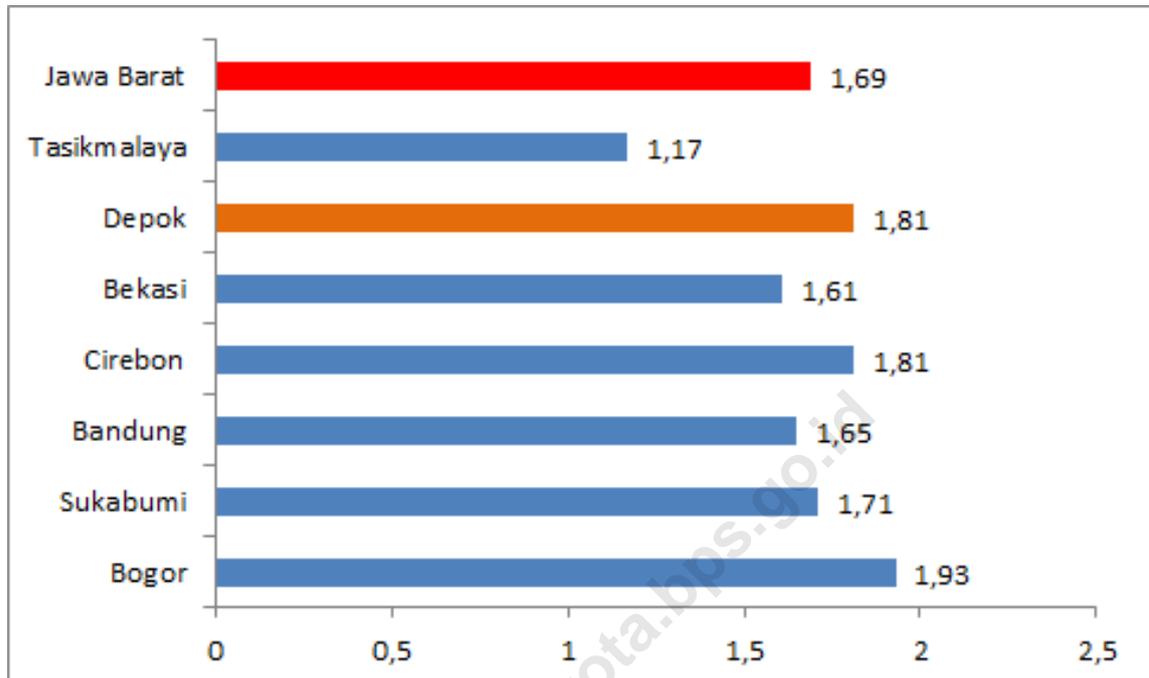
Tabel 3.
Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok, 2021

| Komoditas | Perubahan Harga (5) | Andil Inflasi (%) |
|-----------------|---------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Cabai Merah | -13,33 | -0,08 |
| Telur Ayam Ras | -10,17 | -0,07 |
| Anggur | -30,03 | -0,05 |
| Tomat | -23,93 | -0,04 |
| Bawang Merah | -7,07 | -0,03 |
| Daging Ayam Ras | -2,26 | -0,03 |
| Alpukat | -15,73 | -0,02 |
| Blus Wanita | -11,82 | -0,01 |
| Cumi-Cumi Asin | -11,45 | -0,01 |
| Air Kemasan | -1,02 | -0,01 |

Grafik 4.
Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2021 (persen)



Grafik 5.
Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2021 (persen)



LAMPIRAN

Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2021

| Kelompok Pengeluaran | 2018 = 100 | | | | | | | | | | | |
|---|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] |
| U m u m | 106,56 | 106,77 | 106,82 | 107,17 | 107,87 | 107,56 | 107,53 | 107,59 | 107,52 | 107,68 | 107,98 | 108,34 |
| Makanan, Minuman & Tembakau | 108,99 | 109,30 | 109,49 | 110,22 | 111,26 | 110,17 | 109,92 | 109,31 | 108,82 | 109,4 | 110,26 | 111,63 |
| Pakaian & Alas Kaki | 101,05 | 101,20 | 101,20 | 101,20 | 100,19 | 99,45 | 99,12 | 99,12 | 99,08 | 99,11 | 99,12 | 99,12 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya | 102,25 | 102,26 | 102,27 | 102,42 | 102,5 | 102,53 | 102,67 | 102,68 | 102,82 | 102,86 | 102,91 | 102,98 |
| Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 110,83 | 111,97 | 112,21 | 112,62 | 112,85 | 112,94 | 113,15 | 113,75 | 114,1 | 114,22 | 114,67 | 114,71 |
| Kesehatan | 104,66 | 104,82 | 104,84 | 104,89 | 104,99 | 105,15 | 105,15 | 105,19 | 105,21 | 105,18 | 105,21 | 105,21 |
| Transportasi | 104,77 | 104,77 | 104,77 | 104,89 | 106,71 | 106,25 | 106,29 | 106,29 | 106,32 | 106,40 | 106,40 | 106,40 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 98,19 | 98,19 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,20 | 98,02 |
| Rekreasi, Olahraga, & Budaya | 106,96 | 106,97 | 106,96 | 106,98 | 107,55 | 107,55 | 107,55 | 107,68 | 107,68 | 107,68 | 107,68 | 107,68 |
| Pendidikan | 110,12 | 110,12 | 110,12 | 110,12 | 110,12 | 110,12 | 110,12 | 112,48 | 112,48 | 112,48 | 112,48 | 112,48 |
| Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran | 113,90 | 114,91 | 114,95 | 115,95 | 117,19 | 117,48 | 117,66 | 117,69 | 117,69 | 117,72 | 118,25 | 118,55 |
| Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya | 110,30 | 109,93 | 109,55 | 110,00 | 110,98 | 111,4 | 111,06 | 110,92 | 110,83 | 110,61 | 110,89 | 110,88 |

Inflasi Bulanan (*month to month*) Kota Depok Tahun 2021

| Kelompok Pengeluaran | 2018 = 100 | | | | | | | | | | | |
|---|------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] |
| U m u m | 0,14 | 0,20 | 0,05 | 0,33 | 0,65 | -0,29 | -0,03 | 0,06 | -0,07 | 0,15 | 0,28 | 0,33 |
| Makanan, Minuman & Tembakau | 0,17 | 0,28 | 0,17 | 0,67 | 0,94 | -0,98 | -0,23 | -0,55 | -0,45 | 0,53 | 0,79 | 1,24 |
| Pakaian & Alas Kaki | 0,00 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | -1,00 | -0,74 | -0,33 | 0,00 | -0,04 | 0,03 | 0,01 | 0,00 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,15 | 0,08 | 0,03 | 0,14 | 0,01 | 0,14 | 0,04 | 0,05 | 0,07 |
| Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,17 | 1,03 | 0,21 | 0,37 | 0,20 | 0,08 | 0,19 | 0,53 | 0,31 | 0,11 | 0,39 | 0,03 |
| Kesehatan | 0,00 | 0,15 | 0,02 | 0,05 | 0,10 | 0,15 | 0,00 | 0,04 | 0,02 | -0,03 | 0,03 | 0,00 |
| Transportasi | -0,02 | 0,00 | 0,00 | 0,11 | 1,74 | -0,43 | 0,04 | 0,00 | 0,03 | 0,08 | 0,00 | 0,00 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | -0,18 |
| Rekreasi, Olahraga, & Budaya | -0,06 | 0,01 | -0,01 | 0,02 | 0,53 | 0,00 | 0,00 | 0,12 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendidikan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2,14 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran | 0,83 | 0,89 | 0,03 | 0,87 | 1,07 | 0,25 | 0,15 | 0,03 | 0,00 | 0,03 | 0,45 | 0,25 |
| Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya | 0,20 | -0,34 | -0,35 | 0,41 | 0,89 | 0,38 | -0,31 | -0,13 | -0,08 | -0,2 | 0,25 | -0,01 |

Inflasi Kalender Kota Depok Tahun 2021

| Kelompok Pengeluaran | 2018 = 100 | | | | | | | | | | | |
|---|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] |
| U m u m | 0,14 | 0,34 | 0,39 | 0,71 | 1,37 | 1,08 | 1,05 | 1,11 | 1,04 | 1,19 | 1,48 | 1,81 |
| Makanan, Minuman & Tembakau | 0,17 | 0,46 | 0,63 | 1,31 | 2,26 | 1,26 | 1,03 | 0,47 | 0,02 | 0,55 | 1,34 | 2,60 |
| Pakaian & Alas Kaki | 0,00 | 0,15 | 0,15 | 0,15 | -0,85 | -1,58 | -1,91 | -1,91 | -1,95 | -1,92 | -1,91 | -1,91 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya | 0,03 | 0,04 | 0,05 | 0,20 | 0,27 | 0,30 | 0,44 | 0,45 | 0,59 | 0,63 | 0,68 | 0,74 |
| Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,17 | 1,20 | 1,42 | 1,79 | 2,00 | 2,08 | 2,27 | 2,81 | 3,13 | 3,24 | 3,64 | 3,68 |
| Kesehatan | 0,00 | 0,15 | 0,17 | 0,22 | 0,32 | 0,47 | 0,47 | 0,51 | 0,53 | 0,5 | 0,53 | 0,53 |
| Transportasi | -0,02 | -0,02 | -0,02 | 0,10 | 1,83 | 1,39 | 1,43 | 1,43 | 1,46 | 1,54 | 1,54 | 1,54 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | -0,17 |
| Rekreasi, Olahraga, & Budaya | -0,06 | -0,05 | -0,06 | -0,04 | 0,50 | 0,50 | 0,50 | 0,62 | 0,62 | 0,62 | 0,62 | 0,62 |
| Pendidikan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2,14 | 2,14 | 2,14 | 2,14 | 2,14 |
| Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran | 0,83 | 1,73 | 1,76 | 2,65 | 3,74 | 4,00 | 4,16 | 4,19 | 4,19 | 4,21 | 4,68 | 4,95 |
| Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya | 0,20 | -0,14 | -0,48 | -0,07 | 0,82 | 1,2 | 0,89 | 0,76 | 0,68 | 0,48 | 0,74 | 0,73 |

Inflasi Tahunan (*year on year*) Kota Depok Tahun 2021

| Kelompok Pengeluaran | 2018 = 100 | | | | | | | | | | | |
|---|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] |
| U m u m | 1,31 | 1,26 | 0,95 | 1,26 | 2,09 | 1,69 | 1,83 | 1,96 | 1,88 | 1,88 | 1,84 | 1,81 |
| Makanan, Minuman & Tembakau | 1,54 | 1,11 | 0,26 | 1,16 | 2,93 | 1,69 | 3,16 | 3,93 | 3,51 | 3,37 | 3,04 | 2,6 |
| Pakaian & Alas Kaki | 0,17 | 0,31 | 0,19 | 0,19 | -0,81 | -1,54 | -1,86 | -1,86 | -1,92 | -1,89 | -1,91 | -1,91 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya | -0,32 | -0,32 | -0,31 | -0,27 | -0,36 | 0,22 | 0,35 | 0,34 | 0,47 | 0,57 | 0,64 | 0,74 |
| Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 1,47 | 2,33 | 2,23 | 2,61 | 2,73 | 2,57 | 2,50 | 2,99 | 3,13 | 3,35 | 3,63 | 3,68 |
| Kesehatan | 1,83 | 0,49 | 0,28 | 0,33 | 0,42 | 0,64 | 0,64 | 0,63 | 0,75 | 0,72 | 0,56 | 0,53 |
| Transportasi | 1,95 | 1,89 | 1,86 | 1,97 | 3,74 | 2,61 | 1,60 | 1,52 | 1,55 | 1,62 | 1,37 | 1,54 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,32 | -0,19 | -0,18 | -0,18 | -0,18 | -0,01 | -0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | -0,17 |
| Rekreasi, Olahraga, & Budaya | 0,38 | 0,38 | 0,38 | 0,39 | 0,93 | 1,00 | 1,00 | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,67 | 0,62 |
| Pendidikan | 1,72 | 1,72 | 1,72 | 1,72 | 1,72 | 1,69 | 1,52 | 2,14 | 2,14 | 2,14 | 2,14 | 2,14 |
| Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran | 2,42 | 3,33 | 2,96 | 3,86 | 4,97 | 4,84 | 4,96 | 4,63 | 4,34 | 4,26 | 4,68 | 4,95 |
| Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya | 4,48 | 3,90 | 2,63 | 1,91 | 2,97 | 3,16 | 1,73 | 0,15 | 0,22 | 0,24 | 0,46 | 0,73 |

DATA

Mencerdaskan Bangsa

Enlighten The Nation



**Badan Pusat Statistik
Kota Depok**

BPS-Statistics of Depok Municipality

Jl Boulevard Grand Depok City,
Depok, Jawa Barat

 (021) 77103710

 (021) 77825913

 depokkota.bps.go.id

 bps3276@bps.go.id